

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN  
KONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen  
Program Studi Manajemen*



Oleh:

Nama : SUCI ALAWIYAH  
NPM : 1605160554  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 11 Agustus 2020, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : SUCIALAWIYAH  
NPM : 1605160554  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN ONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si)

Penguji II

(RINI ASTUTI, S.E., M.M.)

Pembimbing

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

PANITIA UJIAN

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SUCI ALAWIYAH  
N.P.M : 1605160554  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN KONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



## KATA PENGANTAR



*Assalamua'laikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah* *rabbil'alamin*, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Salam dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman rahmatan lil alamin. Penulis menyadari

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin namun penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Dalam menyelesaikan ini bukanlah hal yang mudah bagi penulis, adanya bantuan banyak dari pihak yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, motivasi serta kemudahan lainnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Kepada kedua orang tua, Ayahanda Parianto dan Ibunda Siti Anizar yang telah mendidik, memberikan kasih sayangnya, semangat dan doa yang tiada henti-hentinya serta mengorbankan hal moril dan materil, dan karena doa merekalah penulis dipermudah segala urusannya oleh Allah SWT.
2. Kakak dan Abang Saya yang selalu memberikan Doa, dukungan serta motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak H. Januri, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Syafaruddin Hasibuan, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu penulis dan pengarahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si, selaku Sekertaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak/ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan Skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh Staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu proses kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
11. Kepada teman-teman saya kelas J Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan dukungan sama lain untuk kelulusan kita bersama.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara, semoga Allah Subhanahu Wata'ala selalu memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Aamiin ya rabbbal 'alamin.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, April 2020

Penulis

**Suci Alawiyah**

**1605160554**

## ABSTRAK

### **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**SUCI ALAWIYAH**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
[sucialawiyah75@gmail.com](mailto:sucialawiyah75@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *asosiatif*. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *kuantitatif* berupa laporan keuangan dari tahun 2014-2018, sampel yang digunakan berjumlah 11 perusahaan dari 18 perusahaan sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical product and service solution*) 20 for windows. Hasil penelitian menyimpulkan secara parsial *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset***

## ABSTRACT

### **The Effect of Current Ratio and Debt To Equity Ratio Against Return On Assets in Construction Companies and Buildings Listed on the Indonesia Stock Exchange**

**SUCI ALAWIYAH**

Manajemen Study Program Faculty Economics and Business  
University Of Muhammadiyah North Sumatera  
[sucialawiyah75@gmail.com](mailto:sucialawiyah75@gmail.com)

This study aims to determine and analyze the effect of Current Ratio on Return On Assets, to determine and analyze the effect of Debt To Equity Ratio on Return On Assets and to determine and analyze the effect of Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Return On Assets in Construction and Building Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange. The research approach used in this study is an associative approach. While the type of data used in this study is quantitative data in the form of financial statements from 2014-2018, the samples used were 11 companies from 18 construction and building sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques in this study used multiple linear regression, classic assumption test, hypothesis test and coefficient of determination test. Data management in this study uses the SPSS (Statistical product and service solution) 20 program for windows. The results of the study concluded that partially Current Ratio to Return On Assets, Debt to Equity Ratio partially had no significant effect on Return On Assets. Simultaneously Current Ratio and Debt to Equity Ratio have no significant effect on Return On Assets in construction and building companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return On Assets*



<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Definisi Operasional.....	32
3.2.1 Variabel Terikat (Dependent Variabel).....	32
3.2.2 Variabel Bebas (Independent Variabel).....	33
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3.3.1 Tempat Penelitian .....	34
3.3.2 Waktu Penelitian .....	34
3.4 Populasi dan Sampel .....	35
3.4.1 Populasi .....	35
3.4.2 Sampel .....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
 <b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.1.1 Deskripsi Data.....	44
4.1.1.1 <i>Return On Asset</i> .....	44
4.1.1.2 <i>Current Ratio</i> .....	46
4.1.1.3 <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	47
4.1.2 Analisis Data.....	49
4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	49
4.1.2.1.1 Uji Normalitas.....	49
4.1.2.1.2 Uji Multikolinearitas .....	52
4.1.2.1.3 Uji Heterokedastisitas .....	53
4.1.2.2 Metode Regresi Linear Berganda.....	55
4.1.2.3 Uji Hipotesis.....	56
4.1.2.3.1 Uji Secara Parsial ( uji t ).....	56
4.1.2.3.2 Uji Secara Simultan (uji F) .....	60
4.1.2.4 Koefisien Determinasi ( <i>R-Square</i> ).....	61
4.2 Pembahasan .....	63
4.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	63
4.2.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	64
4.2.3 Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	65
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran .....	68
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	68
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Laba Bersih .....	9
Tabel 1.2	Data Total Aktiva .....	10
Tabel 1.3	Data Aktiva Lancar .....	11
Tabel 1.4	Data Hutang Lancar .....	13
Tabel 1.5	Data Total Hutang .....	14
Tabel 1.6	Data Total Ekuitas.....	15
Tabel 3.1	Waktu Penelitian .....	34
Tabel 3.2	Populasi Penelitian .....	35
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.1	<i>Return On Asset Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....</i>	45
Tabel 4.2	<i>Current Ratio Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....</i>	46
Tabel 4.3	<i>Debt To Equity Ratio Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....</i>	48
Tabel 4.4	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov .....	51
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas .....	53
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.7	Hasil Uji Parsial (Uji-t) .....	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Simultan (Uji-f) .....	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	62
Tabel 4.10	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual (Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> ).....	37
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual (Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> ).....	38
Gambar 2.3	Kerangka Konseptual (Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> ) .....	39
Gambar 3.1	Kriteria Pengujian Hipotesis uji t .....	51
Gambar 3.2	Kriteria Pengujian Hipotesis uji F .....	52
Gambar 4.1	Grafik Normal P-Plot.....	50
Gambar 4.2	Grafik Histogram .....	52
Gambar 4.3	Hasil uji heterokedastisitas .....	54
Gambar 4.4	Kriteria Pengujian Hipotesis t.....	58
Gambar 4.5	Kriteria Pengujian Hipotesis t.....	59
Gambar 4.6	Kriteria Pengujian Hipotesis f .....	61

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sektor konstruksi dan bangunan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan nasional yaitu dalam rangka pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan adanya pertumbuhan tersebut perusahaan dapat mengalami perkembangan yang semakin maju dalam bidang keuangan dan meningkatnya laba pada perusahaan.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan seberapa efektif yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang dapat dijadikan sumber informasi bagi pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan maupun dapat menjalankan kegiatan operasional dengan baik (Jufrizen & Sari, 2019).

Tujuan utama suatu perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal demi kelangsungan hidup perusahaan dan mampu mengembangkan perusahaan dengan baik. Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan perusahaan untuk bertahan dan berkembang demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut (Kasmir, 2013 hal. 104) “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya”. Dari kinerja yang dihasilkan dapat dijadikan evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai target perusahaan.

Salah satu jenis rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas. Menurut (Sujarweni, 2017 hal. 65) “*Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan”. Menurut (Sudana, 2015 hal. 25) menyatakan bahwa “*return on asset* ini penting digunakan perusahaan untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan”. Semakin besar jumlah *Return On Asset* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang akan jatuh tempo saat ditagih. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. Menurut (Sudana, 2015 hal. 24) “*current ratio* digunakan perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki”. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Menurut (Murhadi, 2013 hal 57) “*current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun”.

Salah satu rasio struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *debt to equity ratio*. Menurut (Julita J, 2012) “Struktur modal perusahaan menjadi penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan memiliki pengaruh langsung terhadap struktur finansial perusahaan”. Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang tidak baik yaitu hutang yang sangat besar akan

memberikan beban yang berat bagi perusahaan tersebut. Menurut (Kasmir, 2013 hal. 157) “menyatakan bahwa *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan seluruh hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Berikut ini tabel laba bersih pada beberapa Perusahaan Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Kontruksi dan Bangunan**  
**yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018**

LABA BERSIH SETELAH PAJAK							
NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata/Tahun
1	ACST	103.798	42.222	67.555	153.791	21.419	77.757
2	ADHI	326.656	465.025	315.107	517.059	645.029	453.775
3	IDPR	188.186	227.799	120.413	114.258	31.180	136.367
4	JKON	221.051	236.634	331.660	309.948	268.229	273.504
5	NRCA	277.871	198.307	101.091	153.443	117.967	169.736
6	PTPP	533.521	845.417	1.151.431	1.723.852	1.958.993	1.242.643
7	SSIA	513.630	383.182	100.854	1.241.357	89.833	465.771
8	TOTL	165.406	191.292	221.287	231.269	204.418	202.734
9	WEGE	65.679	108.059	143.226	295.745	444.498	211.441
10	WIKA	750.795	703.005	1.147.144	1.356.115	2.073.299	1.206.072
11	WSKT	515.570	1.047.590	1.813.068	4.201.572	4.619.567	2.439.473
<b>Rata-Rata Perusahaan</b>		<b>332.924</b>	<b>404.412</b>	<b>501.167</b>	<b>936.219</b>	<b>952.221</b>	<b>625.389</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat total laba bersih pada perusahaan kontruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun mengalami mengalami fluktuasi pada tahun 2014-2018, ada yang mengalami penurunan maupun kenaikan setiap tahunnya. Dari sebelas perusahaan terdapat tujuh perusahaan yang mengalami penurunan yaitu perusahaan ACST, perusahaan ADHI, perusahaan IDPR, perusahaan JKON, perusahaan SSIA, perusahaan

TOTL, dan perusahaan WEGE. Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah WSKT yaitu sebesar 2.439.473. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah IDPR yaitu sebesar 136.367.

Berikut ini tabel total aktiva pada beberapa Perusahaan Sektor Kontruksi dan Banguna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Data Total Aktiva pada Perusahaan Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018**

TOTAL ASET/TOTAL AKTIVA							
NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata/Tahun
1	ACST	1.473.649	1.929.498	2.503.171	5.306.479	8.936.391	4.029.838
2	ADHI	10.458.881	16.761.063	20.095.435	28.332.948	30.118.614	21.153.388
3	IDPR	922.263	1.381.126	1.547.569	1.845.178	1.824.077	1.504.043
4	JKON	3.843.621	3.775.957	4.007.387	4.202.215	4.804.256	4.126.687
5	NRCA	1.844.708	1.995.091	2.134.213	2.432.166	2.254.711	2.132.178
6	PTPP	14.579.154	19.158.984	31.232.766	41.782.780	52.549.150	31.860.567
7	SSIA	5.993.078	6.463.923	7.195.448	8.851.436	7.404.167	7.181.610
8	TOTL	2.483.746	2.846.152	2.950.559	3.243.093	3.228.718	2.950.454
9	WEGE	1.012.482	1.350.262	2.028.938	4.607.728	5.890.299	2.977.942
10	WIKA	15.915.161	19.602.406	31.096.539	45.683.774	5.923.001	23.644.176
11	WSKT	12.542.041	30.309.111	61.433.012	97.895.760	124.391.581	65.314.301
<b>Rata-Rata Perusahaan</b>		<b>6.460.799</b>	<b>9.597.598</b>	<b>15.111.367</b>	<b>22.198.505</b>	<b>22.484.088</b>	<b>15.170.471</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Pada tabel 1.2 diatas menunjukkan total aktiva pada perusahaan kontruksi dan bagunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi pada tahun 2014-2018, ada yang mengalami penurunan maupun kenaikan setiap tahunnya. Dari sebelas perusahaan terdapat tujuh perusahaan yang mengalami penurunan yaitu perusahaan ACST, perusahaan IDPR, perusahaan JKON, perusahaan NRCA, perusahaan SSIA, perusahaan TOTL, dan perusahaan WEGE. Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi

adalah WSKT yaitu sebesar 65.314.301. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah IDPR yaitu sebesar 1.504.043.

Dari penjelasan kedua tabel tersebut, bahwa laba bersih dan total aktiva mengalami penurunan, sehingga mengakibatkan menurunnya kinerja perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan.

Berikut ini tabel aktiva lancar pada beberapa Perusahaan Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Data Aktiva Lancar pada Perusahaan Sektor Kontruksi dan**  
**Bangunan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018**

AKTIVA LANCAR							
NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata/Tahun
1	ACST	1.214.765	1.590.910	2.092.380	4.717.565	8.120.252	3.547.174
2	ADHI	9.165.894	14.691.152	16.835.408	24.817.671	25.429.544	18.187.934
3	IDPR	551.884	913.681	949.722	981.973	917.294	862.911
4	JKON	2.896.029	2.796.264	2.486.151	2.413.163	2.510.268	2.620.375
5	NRCA	1.329.023	1.502.011	1.624.970	1.973.798	1.983.250	1.682.610
6	PTPP	13.477.331	15.430.535	24.344.024	29.907.849	37.534.483	24.138.844
7	SSIA	2.900.936	2.899.771	3.380.678	5.085.335	3.458.662	3.545.076
8	TOTL	2.002.836	2.236.105	2.284.941	2.513.966	2.670.409	2.341.651
9	WEGE	965.329	1.286.315	1.682.857	4.169.736	5.274.574	2.675.762
10	WIKA	9.514.446	12.560.285	21.552.497	34.910.108	43.555.495	24.418.566
11	WSKT	10.104.980	18.074.850	39.712.575	52.427.017	66.989.129	37.461.710
<b>Rata-Rata Perusahaan</b>		<b>4.920.314</b>	<b>6.725.625</b>	<b>10.631.473</b>	<b>14.901.653</b>	<b>18.040.305</b>	<b>11.043.874</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Pada tabel 1.3 diatas menunjukkan aktiva lancar pada perusahaan kontruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi pada tahun 2014-2018, yakni ada yang mengalami penurunan maupun kenaikan setiap tahunnya. Dari sebelas perusahaan terdapat tujuh perusahaan yang mengalami penurunan yaitu perusahaan ACST, perusahaan IDPR, perusahaan JKON, perusahaan NRCA, perusahaan SSIA, perusahaan TOTL, dan perusahaan

WEGE. Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah WSKT yaitu sebesar 37.461.710. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah IDPR yaitu sebesar 862.911.

Berikut ini tabel hutang lancar pada beberapa Perusahaan Sektor Kontruksi dan Banguna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Data Hutang Lancar pada Perusahaan Sektor Kontruksi dan Bagunan**  
**yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018**

HUTANG LANCAR							
NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata/Tahun
1	ACST	772.839	1.199.387	1.165.334	3.706.890	7.403.052	2.849.500
2	ADHI	7.040.618	9.414.462	13.044.369	17.633.289	18.964.304	13.219.408
3	IDPR	361.723	291.028	362.765	363.167	367.885	349.314
4	JKON	1.862.336	1.560.940	1.474.480	1.416.455	1.933.630	1.649.568
5	NRCA	789.829	813.409	875.549	1.013.940	957.671	890.080
6	PTPP	9.418.218	10.770.484	15.878.599	20.697.217	26.522.885	16.657.481
7	SSIA	1.727.093	1.856.796	1.896.353	2.640.028	2.033.129	2.030.680
8	TOTL	1.557.919	1.777.039	1.784.172	1.994.003	1.945.591	1.811.745
9	WEGE	803.036	1.050.315	912.778	2.152.114	2.880.215	1.559.692
10	WIKA	8.476.042	10.597.534	14.606.162	25.975.617	28.251.951	17.581.461
11	WSKT	7.728.153	13.664.811	31.283.653	52.309.197	56.779.725	32.353.108
<b>Rata-Rata Perusahaan</b>		3.685.255	4.817.837	7.571.292	11.809.265	13.458.185	8.268.367

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Pada tabel 1.4 diatas menunjukkan hutang lancar pada perusahaan kontruksi dan bagunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi pada tahun 2014-2018, yakni ada yang mengalami penurunan maupun kenaikan setiap tahunnya. Dari sebelas perusahaan terdapat tujuh perusahaan yang mengalami penurunan yaitu perusahaan ACST, perusahaan IDPR, perusahaan JKON, perusahaan NRCA, perusahaan SSIA, perusahaan TOTL, dan perusahaan WEGE. Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah WSKT yaitu sebesar 32.353.108. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah IDPR yaitu sebesar 349.314.

Dari penjelasan kedua tabel tersebut, bahwa aktiva lancar dan hutang lancar mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena seharusnya perusahaan mampu menyediakan aktiva lancar dalam jumlah besar sehingga perusahaan dapat menutupi hutang lancarnya dan dapat membayar hutang lancarnya tepat waktu.

Berikut ini tabel total hutang pada beberapa Perusahaan Sektor Kontruksi dan Banguna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
**Data Total Hutang pada Perusahaan Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018**

TOTAL HUTANG							
NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata/Tahun
1	ACST	826.313	1.264.639	1.201.946	3.869.352	7.509.598	2.934.370
2	ADHI	8.818.101	11.598.931	14.652.655	22.463.030	23.833.342	16.273.212
3	IDPR	453.122	388.793	440.819	663.591	701.284	529.522
4	JKON	2.078.639	1.832.112	1.806.636	1.799.503	2.221.760	1.947.730
5	NRCA	850.775	908.458	992.553	1.139.310	1.046.474	987.514
6	PTPP	12.246.357	14.011.688	20.436.609	27.539.670	36.233.538	22.093.572
7	SSIA	2.954.204	3.125.923	3.842.621	4.374.602	3.019.160	3.463.302
8	TOTL	1.715.896	1.979.837	2.007.949	2.232.994	2.172.607	2.021.857
9	WEGE	816.450	1.063.120	1.383.690	2.883.989	3.753.471	1.980.144
10	WIKA	10.936.403	14.164.304	18.597.824	31.051.949	42.014.686	23.353.033
11	WSKT	9.777.062	20.604.904	44.659.793	75.140.936	95.504.462	49.137.431
<b>Rata-Rata Perusahaan</b>		4.679.393	6.449.337	10.002.100	15.741.721	19.819.126	11.338.335

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Pada tabel 1.5 diatas menunjukkan total hutang pada perusahaan kontruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi pada tahun 2014-2018, yakni ada yang mengalami penurunan maupun kenaikan setiap tahunnya. Dari sebelas perusahaan terdapat tujuh perusahaan yang mengalami penurunan yaitu perusahaan ACST, perusahaan IDPR, perusahaan JKON, perusahaan NRCA, perusahaan SSIA, perusahaan TOTL, dan perusahaan WEGE. Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata

tertinggi adalah WSKT yaitu sebesar 49.137.431. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah IDPR yaitu sebesar 529.522.

Berikut ini tabel total ekuitas pada beberapa Perusahaan Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.6**  
**Data Total Ekuitas pada Perusahaan Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018**

TOTAL EKUITAS							
NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata/Tahun
1	ACST	647.336	664.859	1.301.225	1.437.127	1.426.793	1.095.468
2	ADHI	1.640.780	5.162.131	5.442.779	5.869.917	6.258.271	4.874.776
3	IDPR	469.140	992.332	1.106.749	1.211.586	1.222.793	1.000.520
4	JKON	1.764.982	1.943.844	2.200.751	2.403.011	2.582.496	2.179.017
5	NRCA	993.932	1.086.633	1.141.659	1.202.856	1.208.236	1.126.663
6	PTPP	2.332.897	5.147.295	10.796.157	14.243.110	16.315.611	9.767.014
7	SSIA	3.038.873	3.337.999	3.352.827	4.476.834	4.385.006	3.718.308
8	TOTL	767.849	866.314	942.610	1.010.099	1.052.110	927.796
9	WEGE	196.032	287.144	645.247	1.723.739	2.136.828	997.798
10	WIKA	4.978.758	5.438.101	12.498.715	14.631.824	17.215.314	10.952.542
11	WSKT	2.764.978	9.704.206	16.773.218	22.754.824	28.887.118	16.176.869
<b>Rata-Rata Perusahaan</b>		1.781.414	3.148.260	5.109.267	6.451.357	7.517.325	4.801.525

Sumber : Bursa Efek Indonesia ( Data diolah)

Pada tabel 1.6 diatas menunjukkan total hutang pada perusahaan kontruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi pada tahun 2014-2018, ada yang mengalami penurunan maupun kenaikan setiap tahunnya. Dari sebelas perusahaan terdapat tujuh perusahaan yang mengalami penurunan yaitu perusahaan ACST, perusahaan IDPR, perusahaan JKON, perusahaan NRCA, perusahaan SSIA, perusahaan TOTL, dan perusahaan WEGE. Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah WSKT yaitu sebesar 16.176.869. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah TOTL yaitu sebesar 927.796.

Dari penjelasan kedua tabel tersebut, bahwa total hutang dan total ekuitas mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena apabila perusahaan memiliki hutang yang terlalu tinggi maka akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan laba perusahaan karena perusahaan berkewajiban membayar hutang yang dimiliki perusahaan. Perusahaan tidak mampu mengoptimalkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti akan mengambil judul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Adanya penurunan *Return On Asset* pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan pada tahun 2014-2018, hal ini disebabkan karena perusahaan tidak dapat mengelola modalnya dengan baik.
2. Adanya penurunan *Current Ratio* pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan pada tahun 2014-2018, hal ini menunjukkan apabila *current ratio* menurun maka perusahaan tidak bisa membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
3. Adanya penurunan *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan pada tahun 2014-2018, hal ini berdampak buruk bagi perusahaan

karena tingkat utang jangka panjang yang tinggi akan mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun untuk membatasi penelitian ini agar tidak terlalu luas, maka penulis membatasi penelitian ini pada perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Variabel yang diteliti yaitu: *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA).

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Apakah *Curret Ratio* berpengaruh *Return On Asset* pada perusahaan kontruksi dan bangunan yag terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh *Return On Asset Asset* pada perusahaan kontruksi dan bangunan yag terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Curret Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh *Return On Asset Asset* pada perusahaan kontruksi dan bangunan yag terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Curret Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan kontruksi dan bangunan yag terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset Asset* pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Curret Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset Asset* pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis : hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan ekonomi manajemen, media pembelajaran dan mengembangkan diri dalam menganalisis setiap masalah yang terjadi di dalam suatu perusahaan. Selain itu dapat memberikan solusi dalam pemecahan masalah khususnya tentang pengaruh *Curret Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh *Return On Asset Asset* pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Manfaat Praktis : hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, para investor, dan bagi peneliti lain. Selain itu dapat memberikan gambaran dan masukan kepada perusahaan dan pihak lain yang membutuhkan seperti pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Return On Asset (ROA)***

###### **2.1.1.1 *Pengertian Return On Asset (ROA)***

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. *Return On Assets (ROA)* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2014 hal. 83) menyatakan bahwa “*return on total asset (ROA)* yaitu rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan”. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan secara keseluruhan untuk memperoleh laba atau keuntungan.

Menurut (Sudana, 2015 hal 25) menyatakan bahwa “*return on total asset (ROA)* adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

*Return on asset* penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar lagi dan sebaliknya.

Menurut (Arseto & Jufrizen, 2018) menyatakan bahwa “Return on Asset adalah salah satu ukuran profitabilitas juga merupakan ukuran efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan untuk operasi”.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2013 hal. 201) menyatakan bahwa “hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on Investment* (ROI) atau *return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian *return on assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa banyak laba perusahaan yang diperoleh dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

#### **2.1.1.2 Tujuan dan manfaat *Return On Asset* (ROA)**

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya.

*Return on asset* tidak hanya memiliki tujuan bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan , terutama pihak-ihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2013 ha. 197) tujuan *return on asset* secara umum adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
7. Dan tujuan lainnya

Sementara itu, menurut (Kasmir, 2013 hal. 197) manfaat *return on asset* secara umum adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Dan manfaat lainnya.

Dari beberapa tujuan dan manfaat *return on asset* yang telah dipaparkan di atas, maka *return on asset* memiliki manfaat yang banyak. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan semakin baik kinerja perusahaan begitu juga sebaliknya.

### **2.1.1.3 Faktor- faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)**

Faktor yang mempengaruhi *return on asset* yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif dalam pemanfaatan laba bersih dalam menghasilkan total aktiva.

Menurut (Munawir, 2016 hal. 89) “besarnya *return on asset* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntunagn operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan tingkat penjualannya”.

Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return on asset* menurut (Riyanto, 2010 hal.37) adalah :

1. Profit Margin yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*.
2. Tingkat perputaran aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *oerating assets* dalam suatu periode tertentu

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return on asset*, adalah:

- 1) Peningkatan dalam *profit margin*
- 2) Peningkatan dalam *turner of operating assets*

Oleh karena itu, untuk meningkatkan rasio *return on assets* ini maka perusahaan dapat meningkatkan dengan melakukan peningkatan terhadap *profit margin* dan *turnover of operating assets*.

#### **1.1.1.4 Pengukuran *Return On Asset (ROA)***

*Return on asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan.

Menurut (Kasmir, 2013 hal. 202) rumus untuk mencari *return on assets* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut (Sudana, 2015 hal, 25) rumus yang digunakan untuk mencari *return on assets* adalah:

$$\text{Return on assets ( ROA) } = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

*Return on asset* yang negatif menunjukkan perusahaan mengalami kerugian. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum mampu mengolah modal yang diinvestasikan sehingga laba yang dihasilkan belum maksimal.

### **2.1.2 *Current Ratio (CR)***

#### **2.1.2.1 Pengertian *Current Ratio (CR)***

Rasio likuiditas atau sering disebut juga rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan

kata lain rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat jatuh tempo.

Menurut (Kasmir, 2013 hal. 134) menyatakan bahwa “*current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

Sedangkan menurut (Rambe, et al, 2017 hal. 65) menyatakan bahwa “*current ratio* merupakan perbandingan antar aktiva lancar dengan hutang lancar”.

Rasio ini menunjukkan seberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Bagi perusahaan semakin besar rasio ini akan semakin menguntungkan, tetapi bagi pihak bank semakin besar rasio ini berarti akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan perusahaan.

Menurut (Hani, 2014 hal. 73) menjelaskan bahwa “*current ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Sedangkan menurut (Sitanggang, 2014 hal. 21) menyatakan bahwa “*current ratio* adalah rasio atau perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban hutang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin baik karena aktiva lancar dapat menutupi kewajibannya secara likuid. Akan tetapi jika terlalu tinggi *current ratio* juga tidak baik karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif.

### 2.1.2.2 Tujuan dan manfaat *Current Ratio* (CR)

*Current ratio* tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, seperti kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, pihak supplier yang menyalurkan barang yang penmbayarannya kepada perusahaan. Menurut (Hani, 2015 hal. 121) menyatakan bahwa “Semakin besar *current ratio* semakin baiklah posisi kreditor karena tidak perlu ada kekhawatiran kreditor pada perusahaan dalam membayar kewajibannya tepat waktu sangat besar”.

Menurut (Kasmir, 2013 hal. 132) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari *current ratio* adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan piutang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.

8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Dengan demikian tujuan dan manfaat dari *current ratio* bagi pihak luar perusahaan, seperti kreditor, investor, masyarakat luas yaitu untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Ada jaminan bahwa pinjaman yang diberikan akan mampu dibayar tepat waktu.

### **2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR)**

*Current ratio* yang terlalu tinggi akan menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah. *Current ratio* dapat dipengaruhi oleh beberapa hal menurut (Jumingan, 2011 hal. 124) sebelum menganalisis tentang *current ratio*, maka perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti:

1. Distribusi dari pos-pos aktiva lancar
2. Data trend dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.

6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume.
11. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau *public utility*.

Menurut (Brigham & Houston, 2010 hal. 135) “Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*” adalah :

1. Aktiva lancar meliputi :
  - 1) Kas
  - 2) Sekuritas
  - 3) Persediaan
  - 4) Piutang usaha
2. Kewajiban lancar terdiri dari :
  - 1) Utang usaha
  - 2) Wesel tagih jangka pendek
  - 3) Utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun
  - 4) Pajak dan gaji yang harus dibayar ”

Dengan demikian *current ratio* merupakan indikator yang baik karena apakah perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi rasio tersebut.

#### 2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio* (CR)

Pengukuran likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Di dalam penelitian ini pengukuran likuiditas yaitu menggunakan *Current Ratio*.

Menurut (Kasmir, 2013 hal 135) rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* yang digunakan yaitu:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Menurut (Sudana, 2015 hal. 24) rumus untuk mencari *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

*Current ratio* ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini semakin likuid perusahaan.

#### 2.1.3 *Debt to Equity Ratio* (DER)

##### 2.1.3.1 Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dalam menjalankan suatu bisnis, menentukan struktur modal merupakan tantangan bagi para eksekutif perusahaan, karena dengan keputusan tersebut perusahaan akan memperoleh dana dengan biaya modal yang minimum dengan hasil yang maksimal. Rasio ini hitung dengan membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas.

Menurut (Kasmir, 2013 hal. 157) menyatakan bahwa “*debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Bagi perusahaan semakin besar rasio akan semakin baik, sebaliknya semakin rendah rasio maka semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

Menurut (Murhadi, 2013 hal. 61) menyatakan bahwa “*debt to equity ratio* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan melunasi kewajibannya dengan tepat waktu”.

Sedangkan menurut (Sitanggang, 2014 hal. 23) menyatakan bahwa “*debt to equity ratio* adalah rasio antara total hutang dengan total equitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan antara total utang dengan modal sendiri (*equity*) perusahaan”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *debt to Equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan atau pemilik saham.

#### **2.1.3.2 Tujuan dan manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)**

*Debt to Equity Ratio* memiliki tujuan dan manfaat bagi pihak yang berkepentingan. Berikut adalah beberapa tujuan dan manfaat menurut (Kasmir, 2013 hal. 153) yang menyatakan bahwa tujuan *debt to equity ratio* adalah:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap .
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tatap dengan modal
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.
8. Tujuan lainnya.

Menurut (Kasmir, 2013 hal.154) manfaat *Debt to Equity Ratio* adalah:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih dan terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.
8. Manfaat lainnya.

### 2.1.3.3 Faktor- faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to equity ratio* dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas kepada pemegang saham. Besar kecilnya *debt to equity ratio* akan mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi *debt to equity ratio* semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, sehingga mengakibatkan menurunnya kinerja perusahaan.

Menurut (Riyanto, 2010) faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* yaitu:

1. Tingkat Bunga

Pada waktu perusahaan merencanakan pemenuhan kebutuhan modal adalah sangat dipengaruhi tingkat bunga yang berlaku pada waktu itu.

2. Stabilitas atau “*earning*”

Stabilitas dan besarnya “*earning*” yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan menentukan apakah perusahaan tersebut dibenarkan untuk menarik modal dengan beban tetap atau tidak.

3. Susunan dari Aktiva

Kebanyakan perusahaan industri dimanasebagian besar dari modalnya tertahan dalam aktiva tetap (*fixed asset*), akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal yang permanen.

4. Kadar Resiko dari Aktiva

Tingkat atau kadar resiko dari setiap aktiva didalam perusahaan tidak sama. Makin panjang jangka waktu penggunaan suatu aktiva didalam perusahaan, maka semakin besar derajat resikonya.

5. Besarnya Jumlah Modal yang Dibutuhkan

Besarnya modal yang dibutuhkan juga mempunyai pengaruh terhadap jenis modal yang akan ditarik.

#### 6. Keadaan Pasar Modal

Keadaan pasar modal sering mengalami perubahan disebabkan karena adanya gelombang conjuring.

#### 7. Sifat Manajemen

Sifat manajemen akan mempunyai pengaruh yang langsung dalam pengembalian keputusan mengenai cara pengembalian kebutuhan dana.

#### 8. Besarnya Suatu Perusahaan

Suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebut sangat luas, setiap peluasan modal saham yang akan mempunyai yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kontrol dari pihak yang dominan.

### **2.1.3.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Struktur modal dapat dihitung dengan berbagai cara diantaranya dengan melihat *debt to equity ratio* yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Menurut (Wartono, 2018) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas untuk memenuhi semua kewajibannya”.

Menurut (Kasmir, 2013 hal.158) *debt to equity ratio* untuk setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Menurut (Fahmi, 2014 hal. 75) adapun rumus *debt to equity ratio* adalah:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Selain itu menurut (Kasmir, 2013 hal. 158) rumus lain untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas yaitu:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Dari rumus diatas, bahwa *debt to equity ratio* adalah rasio perbandingan antara total utang dengan total ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajiban. Besar kecilnya rasio *debt to equity ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba (*return on asset*) perusahaan. semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja karyawan, karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi.

## 2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

Kerangka konseptual merupakan teori yang menjelaskan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dalam penelitian ini.

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Dalam memberikan gambaran dalam kerangka konseptual pada bagian ini sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Pengaruh antara rasio likuiditas terhadap profitabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang harus dipenuhi sebelum jatuh tempo.

Menurut (Kasmir, 2013 hal. 135) dalam praktiknya seringkali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil seperti itu perusahaan sudah berada di posisi aman. Tetapi untuk mengukur kinerja manajemen, ukuran yang penting adalah rata-rata industri untuk perusahaan.

Jika semakin besar *current ratio* maka semakin baik posisi kreditor, karena tidak perlu khawatir kreditor dan perusahaan dalam membayar kewajiban yang akan jatuh tempo.

Menurut (Sudana, 2015 hal. 24) menyatakan bahwa “*current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar *current ratio* maka semakin baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor”.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Alpi & Gunawan, 2018) menyatakan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan Current Ratio (CR) terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian lainnya (Muslih M, 2019) menyatakan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara variabel Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada

perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Sedangkan penelitian lain (Utama & Muid, 2014) menyimpulkan bahwa bahwa CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan arah positif. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar yang dimiliki perusahaan yang diidentifikasi dengan nilai aktiva lancar yang besar akan meningkatkan secara signifikan pada rasio ROA perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

## **2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA)**

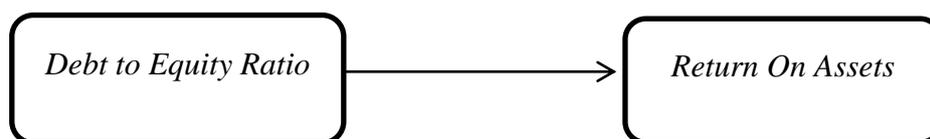
*Debt to equity ratio* yaitu rasio antara total utang dengan total ekuitas perusahaan yang memberi gambaran perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Semakin besar *debt to equity ratio* maka semakin besar peranan utang dalam membiayai asset perusahaan dan sebaliknya.

Menurut (Margaretha, 2011 hal. 26) “ *Debt to equity ratio* yaitu rasio yang menghitung presentase total dana yang disediakan oleh kreditor. Semakin tinggi rasio *debt to equity ratio* maka risiko akan semakin tinggi”.

Bila *debt to equity ratio* meningkat, otomatis total utang dan total ekuitas meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Begitupun sebaliknya, apabila *debt to equity ratio* menurun, otomatis total

utang dan total ekuitas menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan.

Hasil penelitian sebelumnya (Utama & Muid, 2014) menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan arah negatif. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar DER yang dimiliki perusahaan yang diidentifikasi dengan nilai total hutang yang besar akan memperkecil laba bersih ROA yang diperoleh perusahaan. Peneliti lain (Jufrizen, et al, 2019) menunjukkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.



**Gambar 2.2**  
**Paradigma Penelitian**

### **3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA)**

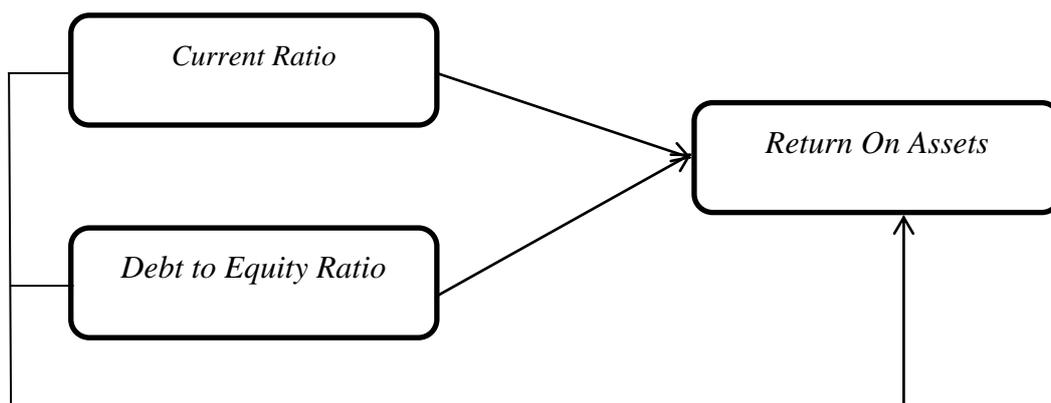
*Current Ratio* yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar yang akan jatuh tempo. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Mahardika & Marbun, 2016) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.

*Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (*equity*). Semakin besar rasio ini semakin meningkat otomatis total hutang dan total ekuitas meningkat, maka perkemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun. Sebaliknya jika *debt to equity* menurun otomatis

total hutang dan total equita menurun, maka kemampuan perusahaan memperoleh laba akan meningkat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Utama & Muid, 2014) menunjukkan penelitian ini mendapatkan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan arah negatif. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar DER yang dimiliki perusahaan yang diidentifikasikan dengan nilai total hutang yang besar akan memperkecil laba bersih ROA yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.3**  
**Kerangka Berpikir**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian dilakukan agar mempermudah dalam menganalisis. Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data sampel penelitian.

1. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Kontruksi dan Bagunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Kontruksi dan Bagunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Ada *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Kontruksi dan Bagunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yang melakukan pendekatan asosiatif. Penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka-angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi di balik angka-angka tersebut. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (eksperimen). Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel pada satu atau lebih faktor lain dan juga untuk mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian yang akan dilakukan. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **3.2.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen)**

###### **3.2.1.1 *Return On Asset***

Menurut (Sugiyono, 2016 hal. 97) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return on asset*. Menurut (Sitanggang, 2014 hal. 29) *return on asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang diinvestasikan perusahaan atau total aset perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *return on asset* adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.2.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

#### 1. *Current Ratio* (CR)

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. Menurut (Sudana, 2015 hal.24) “*current ratio* ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki”. Rumus yang digunakan untuk menghitung *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### 2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*. Menurut (Kasmir, 2013 hal. 157) “*debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan



### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Daftar perusahaan kontruksi dan bangunan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Perusahaan Sektor Kontruksi dan Bangunan yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
4	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
5	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk
6	MTRA	Mitra Pemuda Tbk
7	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
8	PBSA	Paramita Bangun Saran Tbk
9	PSSI	Pelita Samudra Shipping Tbk
10	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
11	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk
12	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
31	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
14	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
15	WEGE	Wijaka Karya Bagunan Gedung Tbk
16	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
17	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk
18	JKON	Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk

#### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria. Data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan dari 18 perusahaan sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Perusahaan Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk
4	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
5	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
6	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
7	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
8	WEGE	Wijaka Karya Bagunan Gedung Tbk
9	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
10	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk
11	JKON	Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Untuk mengetahui hubungan antara variabel *curent ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* digunakan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

##### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pendistribusian sebuah data mendekati distribusi normal. Untuk mendeteksinya yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Uji Normal *P-P PLOT of Regression Standardized Residual*

Uji ini digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dia menyebar disekitar garis diagonal tersebut maka regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

##### 3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinieritas.
- 3) Jika  $Tolerance > 0,01$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 4) Jika  $Tolerance < 0,01$ , maka terjadi multikolinieritas

### 3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka, disebut homokedastisitas.

Sedangkan apabila varians berbeda disebut heterokedastisitas. Analisis uji heterokedastisitas hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara *Z prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X-Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat ( sumbu Y-Y hasil prediksi – Y rill).

Adapun dasar analisis heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titi-titik membentuk suatu pola yang tidak teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Santoso, 2010).

### 3.6.2 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat adanya pengaruh dari nilai variabel bebas. Rumus yang digunakan regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Dimana :

Y = *Return On Asset*

$\alpha$	= Nilai Y bila $X_1, X_2 = 0$
$\beta_1, \beta_2$	= Angka arah koefisien regresi
$X_1$	= <i>Current Ratio</i>
$X_2$	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
$\varepsilon$	= Standar error

### 3.6.3 Penguji Hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji-t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang parsial atau tidak terhadap variabel terkait.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{-}{-}$$

keterangan :

- t = Nilai t hitung
- r = Koefisien korelasi
- n = banyaknya jumlah sampel

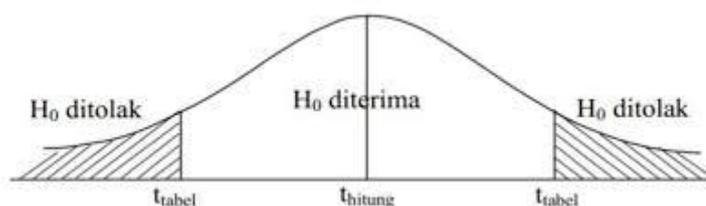
Adapun tahap-tahap sebagai berikut:

#### 1) Bentuk Pengujian

- a) artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas ( $X_1$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ).
- b) artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas ( $X_1$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ).

## 2) Kriteria Pengujian Hipotesis

- a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka diterima, artinya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.
- b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ditolak, artinya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.



**Gambar 3.1**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

### 3.6.3.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen uji F.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{\text{Jumlah Kuadrat Antar Kelompok}}{\text{Jumlah Kuadrat Dalam Kelompok}}$$

Keterangan :

$F_h$  = nilai F hitung

$n$  = jumlah anggota sampel

$k$  = jumlah variabel independen

= koefisien korelasi berganda

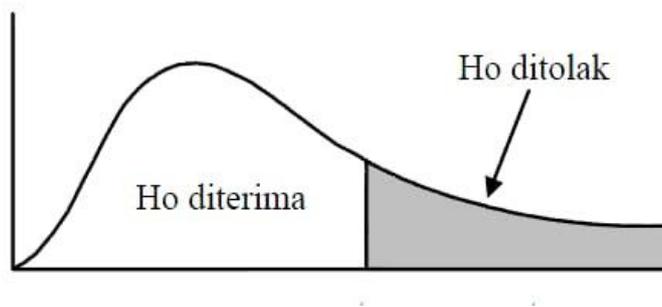
Bentuk pengujiannya adalah :

$H_0: \beta = 0$ , artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta \neq 0$ , artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria penguji :

- a)  $H_0$  diterima jika  $t < t_{\alpha/2}$  atau  $t > t_{\alpha/2}$   
 b)  $H_0$  ditolak jika  $t > t_{\alpha/2}$  atau  $t < -t_{\alpha/2}$



**Gambar 3.2**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

### 3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R- Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase seberapa besarnya pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yaitu dengan mengkuadratkan yang ditentukan. Uji koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = \frac{R^2}{1 - R^2} \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinansi

100% = Presentase Kontribusi

= Nilai korelasi berganda

Untuk mempermudah peneliti dalam pengelolaan penganalisisan data, peneliti menggunakan program komputer yaitu *Statistical Program For Social Science* (SPSS).

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Penelitian ini melihat apakah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Jumlah keseluruhan perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 18 perusahaan. Namun, hanya ada 11 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

##### 4.1.1.1 *Return On Asset*

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimiliki dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva. Semakin meningkat nilai *Return On Asset* menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai *Return On Asset* pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018:

**Tabel 4.1**  
**Return On Asset pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang**  
**terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018**

ROA							
NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018	Rata- Rata
1	ACST	0,07	0,02	0,03	0,03	0,00	0,03
2	ADHI	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02
3	IDPR	0,20	0,16	0,08	0,06	0,02	0,11
4	JKON	0,06	0,06	0,08	0,07	0,06	0,07
5	NRCA	0,15	0,10	0,05	0,06	0,05	0,08
6	PTPP	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
7	SSIA	0,09	0,06	0,01	0,14	0,01	0,06
8	TOTL	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06	0,07
9	WEGE	0,06	0,08	0,07	0,06	0,08	0,07
10	WIKA	0,05	0,04	0,04	0,03	0,35	0,10
11	WSKT	0,04	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04
<b>Rata- Rata</b>		0,08	0,06	0,05	0,06	0,07	0,06

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa secara rata-rata nilai *return on asset* ada yang mengalami fluktuasi ada yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai rata-rata selama lima tahun sebesar 6%, Pada tahun 2014 *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 8%. Pada tahun 2015 perusahaan mengalami penurunan sebesar 6%. Pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan sebesar 5%. Begitu juga pada tahun 2017 perusahaan mengalami kenaikan sebesar 6%. Namun pada tahun 2018 perusahaan kembali mengalami peningkatan sebesar 7%. Jika dilihat dari rata-rata seluruh perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah perusahaan IDPR (Indonesia Pondasi Raya Tbk) sebesar 10%. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah perusahaan ADHI (Adhi Karya (Persero) Tbk) yaitu sebesar 2%

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata nilai *Return on Asset* mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi karena terjadinya penurunan laba bersih yang diikuti dengan penurunan total aktiva. Serta kurang

mampunya perusahaan dalam mengelola aktiva untuk memperoleh laba. Nilai *return on asset* yang menurun menunjukkan kurang baiknya kinerja perusahaan karena perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara efektif dari kekayaan yang dimilikinya.

#### 4.1.1.2 *Current Ratio*

Variabel (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Semakin besar nilai *current ratio* maka semakin baik karena perusahaan akan mendapat kepercayaan dari kreditor. Akan tetapi nilai *current ratio* yang terlalu tinggi akan berdampak tidak baik perusahaan karena penggunaan kas tidak digunakan dengan baik.

Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai *current ratio* pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018:

**Tabel 4.2**  
***Current Ratio* pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018**

CURRENT RATIO							
NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
1	ACST	1,57	1,33	1,80	1,27	1,10	1,41
2	ADHI	1,30	1,56	1,29	1,41	1,34	1,38
3	IDPR	1,53	3,14	2,62	2,70	2,49	2,50
4	JKON	1,56	1,79	1,69	1,70	1,30	1,61
5	NRCA	1,68	1,85	1,86	1,95	2,07	1,88
6	PTPP	1,43	1,43	1,53	1,45	1,42	1,45
7	SSIA	1,68	1,56	1,78	1,93	1,70	1,73
8	TOTL	1,29	1,26	1,28	1,26	1,37	1,29
9	WEGE	1,20	1,22	1,84	1,94	1,83	1,61
10	WIKA	1,12	1,19	1,48	1,34	1,54	1,33
11	WSKT	1,31	1,32	1,27	1,00	1,18	1,22
<b>Rata-Rata</b>		1,42	1,60	1,68	1,63	1,58	1,58

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa secara rata-rata nilai *current ratio* mengalami fluktuasi, ada yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 *Current Ratio* sebesar 1,42%. Namun pada tahun 2015 terjadi peningkatan menjadi sebesar 1,60%, begitu juga pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,68%, sementara pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 1,63%. Dan pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 1,58%. Jika dilihat dari rata-rata seluruh perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu perusahaan IDPR (Indonesia Pondasi Raya Tbk) yang memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 2,49%. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah perusahaan WSKT (Waskita Karya (Persero) Tbk) yaitu sebesar 1,21%.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata nilai *Current Ratio* mengalami penurunan. Hal ini berarti total aktiva perusahaan mengalami penurunan sehingga perusahaan tersebut mengalami kesulitan untuk membayar utang jangka pendek yang harus segera dipenuhi.

#### **4.1.1.3 Debt To Equity Ratio**

Variabel bebas ( $X_2$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to equity Ratio* merupakan perbandingan antara total utang dan total ekuitas, rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tidak baik bagi kinerja keuangan perusahaan, begitu pun sebaliknya.

Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018:

**Tabel 4.3**  
***Debt To Equity Ratio* pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018**

DER							
NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018	RATA-RATA
1	ACST	1,28	1,90	0,92	2,69	5,26	2,41
2	ADHI	5,37	2,25	2,69	3,83	3,81	3,59
3	IDPR	0,97	0,39	0,40	0,55	0,57	0,58
4	JKON	1,18	0,94	0,82	0,75	0,86	0,91
5	NRCA	0,86	0,84	0,87	0,95	0,87	0,87
6	PTPP	5,25	2,72	1,89	1,93	2,22	2,80
7	SSIA	0,97	0,94	1,15	0,98	0,69	0,94
8	TOTL	2,23	2,29	2,13	2,21	2,06	2,19
9	WEGE	4,16	3,70	2,14	1,67	1,76	2,69
10	WIKA	2,20	2,60	1,49	2,12	2,44	2,17
11	WSKT	3,54	2,12	2,66	3,30	3,31	2,99
<b>Rata-Rata</b>		2,55	1,88	1,56	1,91	2,17	2,01

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa secara rata-rata nilai *debt to equity ratio* mengalami fluktuasi, ada yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 *debt to equity ratio* mengalami peningkatan sebesar 2,55%. sementara pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 1,88%, begitu juga pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,56%, sementara pada tahun 2017 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,91%. Pada tahun 2018 perusahaan mengalami peningkatan kembali sebesar 2,17%. Jika dilihat dari rata-rata seluruh perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu perusahaan ADHI (Adhi Karya (Persero) Tbk) yang memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,59%. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah perusahaan IDPR (Indonesia Pondasi Raya Tbk) yaitu sebesar 0,58%.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata nilai *debt to equity ratio* mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi karena terjadinya penurunan total utang yang diikuti dengan penurunan total ekuitas. Nilai *debt to equity ratio* yang menurun menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik karena semakin besar dana yang diperoleh oleh pemegang saham serta sedikit harta yang dibiayai oleh utang. Namun sebaliknya *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan.

#### **4.1.2 Analisis Data**

##### **4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan autokorelasi. Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang *valid*. Berikut ini pengujian untuk menentukan apakah kedua asumsi klasik tersebut dipenuhi atau tidak.

##### **4.1.2.1.1 Uji Normalitas**

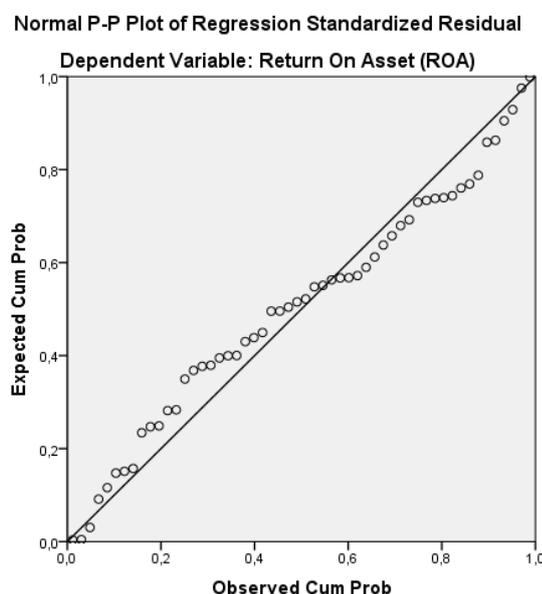
Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik hendaknya berdistribusi data normal atau mendekati normal.

##### **1. Uji Normal *P-P Plot***

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data tidak menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.1**  
**Grafik Normal P-Plot**



Sumber : Hasil Pengolah SPSS 20.0

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan penyebaran titik-titik data cenderung mengikuti diagonal, maka regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

## 2. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dan dependen ataupun keduanya.

- a. Jika angka signifikansi  $> 0,05$  maka data mempunyai distribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak mempunyai distribusi normal.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov***

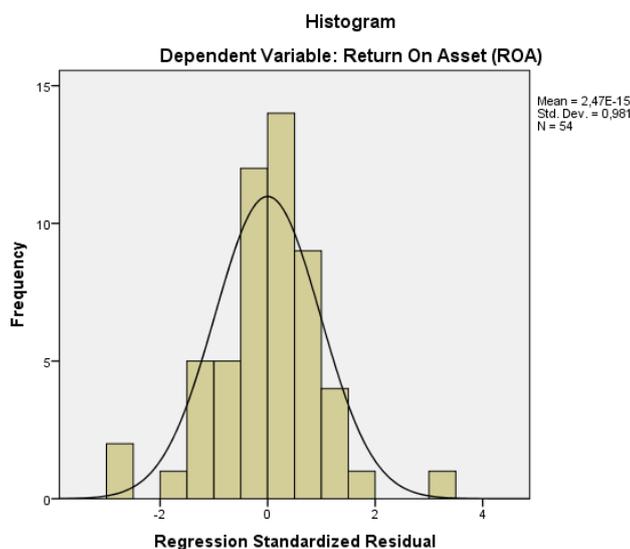
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,64477682
	Absolute	,106
Most Extreme Differences	Positive	,097
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,782
Asymp. Sig. (2-tailed)		,574

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel Uji *Kolmogorov Smirnov* diatas diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah 0,782 dan signifikasi pada 0,574. Nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data mempunyai distribusi normal. Hal ini juga didukung dengan grafik histogram dimana data mengikuti garis diagonal. Grafik uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram**



Sumber : Hasil Pengolah SPSS 20.0

Histogram adalah grafik batang yang dapat berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data distribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik data terlihat jauh dari bentuk lonceng, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Pada gambar diatas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pada distribusi normal. Karna kurva memiliki kecenderungan yang berimbang dan kurva berbentuk lonceng yang hampir sempurna.

#### 4.1.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan uji nilai *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan :

1. Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas

2. Jika  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinearitas
3. Jika  $tolerance > 0,01$ , maka tidak terjadi multikolinearitas
4. Jika  $tolerance < 0,01$ , maka terjadi multikolinearitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolineritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Current Asset (CR)	,595	1,680
Debt To Equity Ratio (DER)	,595	1,680

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

Sumber : Hasil Pengolah SPSS 20.0

Berdasarkan dari tabel di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Nilai *tolerance Current Ratio* sebesar  $0,595 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,680 < 10$ , maka variabel *Current Ratio* dinyatakan bebas dari Multikolinearitas.
- b. Nilai *tolerance Debt to Equity Ratio* sebesar  $0,595 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,680 < 10$ , maka variabel *Debt to Equity Ratio* dinyatakan bebas dari Multikolinearitas.

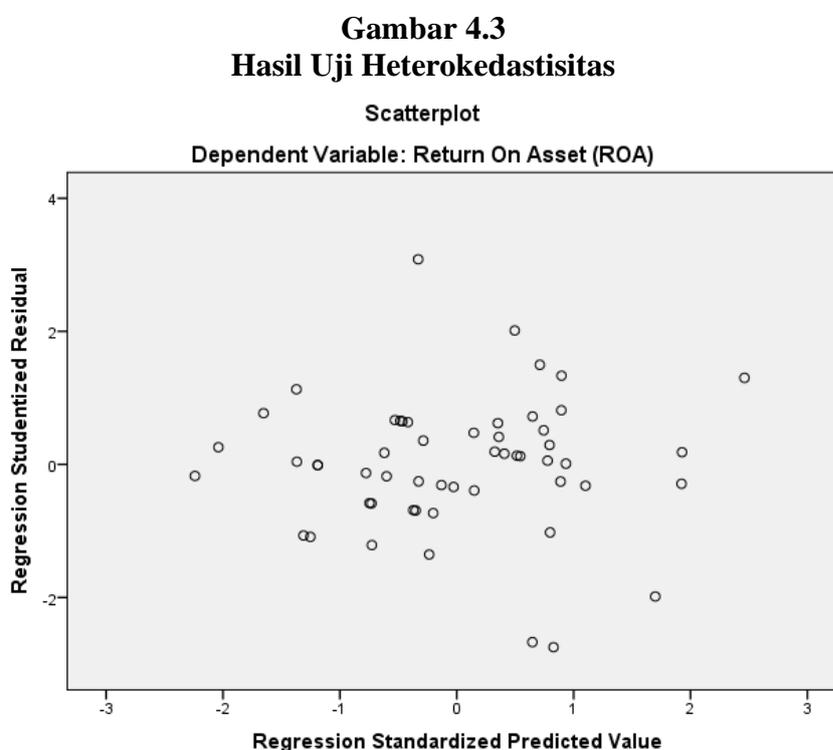
#### 4.1.2.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi

heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode Scatterplot.

Dasar Analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Sumber : Hasil Pengolah SPSS 20.0

Berdasarkan gambar diatas grafik scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

#### 4.1.2.2 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3,086	,596		-5,174	,000
	Current Asset (CR)	,187	,282	,116	,664	,510
	Debt To Equity Ratio (DER)	-,105	,098	-,186	-1,066	,292

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

Sumber : Hasil Pengolah SPSS 20.0

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\text{a konstanta} = -3,086$$

$$\text{Current Ratio} = 0,187$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = -0,105$$

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -3,086 + 0,187 X_1 - 0,105 X_2$$

- 1) Nilai a = -3,086 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu *current ratio* ( $X_1$ ) dan *debt to equity ratio*

( $X_2$ ) dianggap tidak konstanta maka *Return On Assets* (Y) telah mengalami penurunan sebesar -3,086 atau sebesar 308,6%.

- 2) Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,187 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila *current ratio* tidak mengalami kenaikan maupun penurunan maka akan mengakibatkan stabilnya *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,187 atau sebesar 18,7%, dengan asumsi bahwa variabel independent yang lainnya konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar -0,105 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *debt to equity ratio* maka akan diikuti oleh menurunnya *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,105 atau sebesar -10,5% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi dianggap konstan.

#### 4.1.2.3 Pengujian Hipotesis

##### 4.1.2.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\frac{t}{r}$$

Keterangan :

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

$n$  = banyaknya pasangan rank

Tahap-tahap :

1. Bentuk pengujian :

$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS versi 20.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3,086	,596		-5,174	,000
	Current Asset (CR)	,187	,282	,116	,664	,510
	Debt To Equity Ratio (DER)	-,105	,098	-,186	-1,066	,292

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

Sumber : Hasil Pengolah SPSS 20.0

#### 4.1.2.3.1.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak

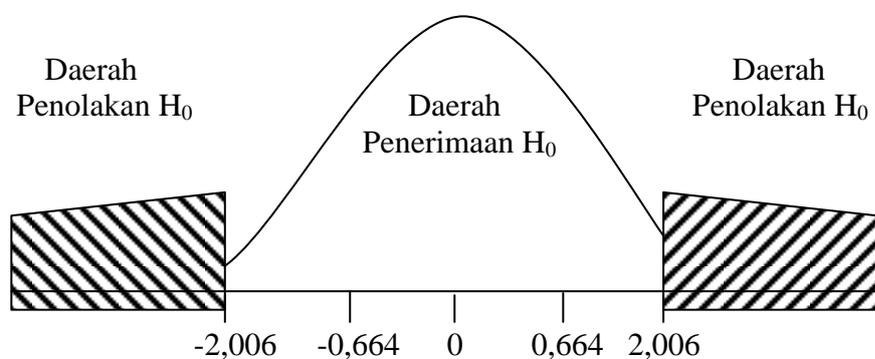
terhadap *return on asset*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan nilai t untuk  $n = 55 - 2 = 53$  adalah 2,006 dan untuk itu

$$t_{\text{hitung}} = 0,664$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,006$$

**Kriteria pengambilan keputusan :**

1.  $H_0$  diterima jika :  $-2,006 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,006$  pada  $\alpha = 5\%$
2.  $H_0$  ditolak jika : 1.  $t_{\text{hitung}} > 2,006$  atau 2.  $-t_{\text{hitung}} < -2,006$



**Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh  $t_{\text{hitung}} 0,664 < t_{\text{tabel}} 2,006$  dan mempunyai angka signifikan  $0,510 > 0,05$  Hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*. Hal ini berarti dengan meningkatnya *Current Ratio* maka diikuti dengan menurunnya *return on assets* pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**4.1.2.3.1.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak

terhadap *return on asset*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0.05$  dengan Nilai t untuk  $n = 55 - 2 = 53$  adalah 2,006. Untuk itu

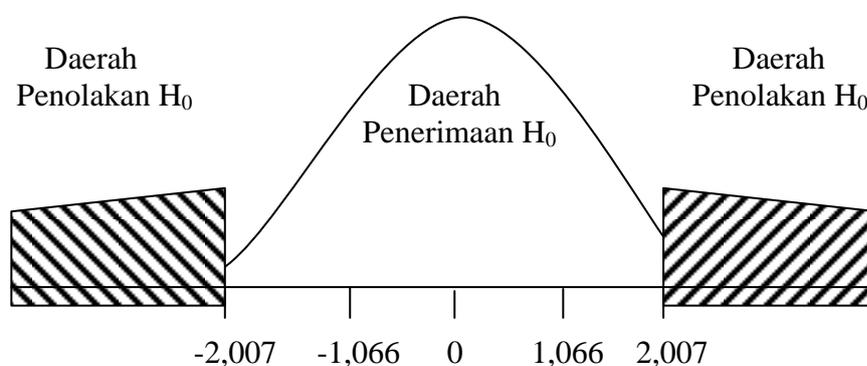
$$t_{\text{hitung}} = -1,066$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,006$$

**Kriteria pengambilan keputusan :**

1.  $H_0$  diterima jika :  $-2,006 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,006$  pada  $\alpha = 5\%$
2.  $H_0$  ditolak jika : 1.  $t_{\text{hitung}} > 2,006$  atau 2.  $-t_{\text{hitung}} < -2,006$

**Pengujian Hipotesis :**



**Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh  $t_{\text{hitung}} -1,066 < t_{\text{tabel}} 2,006$  dan mempunyai angka signifikan  $0,292 > 0,05$  Hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Hal ini berarti dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* maka diikuti dengan menurunnya *return on assets* pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 4.1.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat hubungan secara simultan antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets*.

##### Bentuk Pengujian :

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return On Assets*.

$H_a$  = Ada pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return On Assets*.

##### Pengujian Hipotesis :

- Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

**Tabel 4.8**  
**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,798	2	,899	2,081	,135 <sup>b</sup>
	Residual	22,034	51	,432		
	Total	23,832	53			

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio (DER), Current Asset (CR)

Sumber : Hasil Pengolah SPSS 20.0

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Nilai  $F_{hitung}$  untuk  $n = 55$  adalah sebagai berikut :

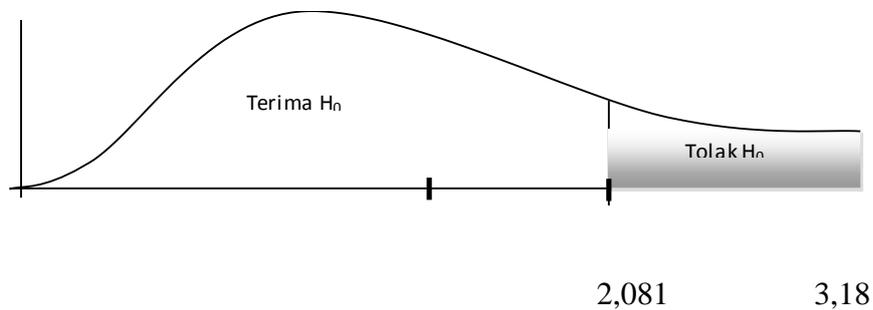
$$F_{tabel} = n-k-1 = 55-2-1 = 52 \text{ adalah } 3,18$$

$$F_{hitung} = 2,081 \text{ dan } F_{tabel} = 3,18$$

##### Kriteria Pengambilan keputusan :

- $H_0$  di tolak apabila  $F_{hitung} > 3,18$  atau  $-F_{hitung} < -3,18$

2.  $H_a$  di terima apabila  $F_{hitung} < 3,18$  atau  $-F_{hitung} > -3,18$



**Gambar 4.6**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis f**  
 Sumber : Hasil Pengolah SPSS 20.0

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh  $F_{hitung} 2,081 < F_{tabel} 3,18$  dan mempunyai angka signifikan  $0,135 > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.1.2.4 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Maka dapat diketahui uji determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Koefisien Determinasi (R-Square)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,275 <sup>a</sup>	,075	,039	,65730	2,016

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio (DER), Current Asset (CR)

b. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

Sumber : Hasil Pengolah SPSS 20.0

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,075 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* mempunyai tingkat hubungan yang rendah yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,075 \times 100\%$$

$$D = 7,5\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini menggunakan data adjusted R Square. Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 20.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,075 menunjukka bahwa ROA dipengaruhi oleh CR dan DER sebesar 7,5% sedangkan sisanya sebesar 92,5% dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Tabel 4.10**  
**Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat

0,800 – 1,000	Sangat Kuat
---------------	-------------

Sumber : (Sugiono, 2016)

## 4.2 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 4.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai atau memenuhi kewajiban atau utang saat jatuh tempo saat ditagih secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* diperoleh  $t_{hitung} 0,664 < t_{tabel} 2,006$  dan mempunyai angka signifikan  $0,510 > 0,05$  Hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*. Hal ini berarti dengan meningkatnya *Current Ratio* maka diikuti dengan menurunnya *Return On Asset* pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi, 2014) menyatakan bahwa “bagi pihak manajer perusahaan memiliki *current ratio* yang tinggi dianggap baik, bahkan bagi para kreditur dipandang perusahaan tersebut berada dala keadaan yang kuat. Namun bagi para pemegang saham ini

dianggap tidak baik, dalam arti para manajer perusahaan tidak memberdayakan *Current Ratio* secara baik dan efektif”.

*Current Ratio* dapat mempengaruhi profitabilitas apabila perusahaan mampu menjaga kestabilan likuiditasnya, tidak boleh terlalu rendah dan tidak boleh terlalu tinggi. Jika likuiditas perusahaan terlalu rendah, pihak kreditur enggan untuk memberikan pinjamannya karena menganggap perusahaan kurang mampu dalam membayar kewajiban lancarnya. Namun, jika likuiditas perusahaan terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena diindikasikan adanya penimbunan kas, banyaknya piutang yang tidak tertagih, penumpukan persediaan, dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain, yang mengatakan bahwa nilai *current ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *return on asset* Pada PT. Astra International, Tbk., (Wartono, 2018). Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, hasil penelitian lain juga menyimpulkan bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Sementara itu, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian lainnya menurut (Muslih M, 2019) dijelaskan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara variabel Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

#### 4.2.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh  $t_{hitung} -1,066 < t_{tabel} 2,006$  dan mempunyai angka signifikan  $0,292 > 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Hal ini berarti dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* maka diikuti dengan menurunnya *return on assets* pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh (Jufrizen J et al., 2019) bahwa apabila *Debt To Equity Ratio* meningkat maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh pembayaran biaya-biaya yang timbul akibat hutang atau pinjaman sehingga mengurangi laba perusahaan. Laba perusahaan yang menurun menyebabkan nilai *Return On Asset* menjadi rendah. Besar kecilnya hutang perusahaan tidak mempengaruhi laba karena perusahaan mampu menghasilkan laba dengan penjualan yang tinggi.

Agar nilai *debt to equity* tidak meningkat, perusahaan harus tetap menjaga kestabilan dalam penggunaan modalnya sehingga perusahaan tidak perlu terlalu banyak mendapatkan dana dari pihak kreditur. Menurut (Fahmi, 2014, hal. 75) “Sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang”.

Jika perusahaan memiliki hutang yang lebih besar maka perusahaan memiliki kewajiban yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk melunasi hutangnya, sehingga tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan sebagian akan

disisihkan untuk pembayaran hutang dan bunganya dalam laporan arus kas perusahaan yang berarti akan menurunkan laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Jufrizen J et al., 2019) menyatakan bahwa secara parsial *Debt Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Selain itu menurut (Julita J, 2010) menyatakan bahwa *Debt to Equity* tidak ada pengaruh terhadap *Profitabilitas*. Sedangkan menurut (Laela & Hendratno, 2019) menyatakan bahwa Secara parsial variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2013- 2017.

#### **4.2.3 Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh  $F_{hitung} 2,081 < F_{tabel} 3,18$  dan mempunyai angka signifikan  $0,135 > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan perlu untuk menjaga kestabilan antara nilai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dalam meningkatkan *Return On Asset*. Hal ini dilakukan agar profitabilitas perusahaan dapat meningkat setiap tahunnya. Perusahaan juga perlu mengurangi peminjaman dana dari kreditur serta perlu mengelola penggunaan aktiva dengan baik agar tidak ada nilai yang terbuang dengan sia-sia.

Penelitian tentang pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*

terhadap *Return On Asset* telah banyak dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Wartono, 2018) bahwa Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai F diperoleh sebesar 0.994 dengan tingkat signifikansi 0.417. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H3 ditolak, yaitu *Current ratio, debt to equity ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on asset*.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Kontruksi dan Bagunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara simultan, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan diharapkan mampu menjaga kestabilan likuiditasnya agar tidak terlalu rendah dan juga terlalu tinggi. Perusahaan juga harus efektif dan efisien dalam memperhatikan penggunaan aktiva agar tidak terjadi penimbunan kas, sehingga perusahaan akan mudah mendapat pinjaman dari

investor dan pinjaman tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

2. Bagi investor yang akan membeli saham sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi-informasi perusahaan. Selain itu dapat dilihat perusahaan dari segi rasio keuangannya untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menanamkan modal ke perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain atau menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* pada perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti Perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran penjualan dan lain sebagainya. Serta memperpanjang periode penelitian sehingga didapat hasil yang lebih signifikan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

1. Periode yang dilakukan ini terbatas pada tahun 2014-2018, sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda apabila periode pengamatan yang dilakukan lebih panjang.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Jumlah rasio keuangan yang digunakan terbatas belum mencakup semua rasio yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Rratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Akasima*, 17(2), 1–36.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2237>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (1st ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi: Aksioma*, 18(1), 156–191. <http://doi.org/10.29303/aksioma.v18i1.58>
- Jufrizen J, Putri, A. M., Sari, M., Radiman R, & Muslih M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- Jufrizen, J., Gunawan, A., Radiman, R., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 19(1), 67–75.
- Jufrizen, J., & Sagala, D. A. P. H. (2019). Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover on Earning Per Share. *Internasional Conference on Global Education VII*, 1(1), 1507–1521.

- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). Metode Penelitian Bisnis □: Konsep & Aplikasi. In F. Zulkarnain (Ed.), . Medan □: UMSU PRESS.
- Julita J. (2010). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU*, 3(6), 1–21.
- Julita J. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU*, 7(2), 1–26.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (6th ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laela, Rika H., & Hendratno. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 120–131.
- Mahardika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Jurnal Widyakala*, 3(1), 23–28.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. (N. I. Sallama, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Munawir, H. . (2016). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. (A. Rasyid, Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1126.47-59>  
Abstract
- Rambe, H. M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.

- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sitanggang, D. J. P. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (D. M. Nurmatias & D. M. Suprianto, Eds.) (2nd ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. (N. I. Sallama, Ed.) (2nd ed.). Erlangga.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Utama, A. C., & Muid, A. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 3(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada PT Astra International, Tbk). *Kreatif: Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(2), 78–97.



**LAMPIRAN**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Data Pribadi**

Nama : Suci Alawiyah  
Npm : 1605160554  
Tempat dan Tanggal Lahir : Blankahan, 07 Januari 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : Anak ke 3 dari 3 Bersaudara  
Alamat : Dusun II Bangun Rakyat  
No hp : 082272805926

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : Parianto  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Nama Ibu : Siti Anizar  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dusun II Bangun Rakyat

### **Data Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 057192 : 2004-2010
2. SMP Negeri 1 Kuala : 2010-2013
3. SMA Negeri 1 Kuala : 2013-2016
4. Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2016-2020.

## Tabulasi Perusahaan Kontruksi dan Bangunan

### Data Return On Asset

#### Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Tahun 2014-2018

ROA							
NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018	Rata- Rata
1	ACST	0,07	0,02	0,03	0,03	0,00	0,03
2	ADHI	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02
3	IDPR	0,20	0,16	0,08	0,06	0,02	0,11
4	JKON	0,06	0,06	0,08	0,07	0,06	0,07
5	NRCA	0,15	0,10	0,05	0,06	0,05	0,08
6	PTPP	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
7	SSIA	0,09	0,06	0,01	0,14	0,01	0,06
8	TOTL	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06	0,07
9	WEGE	0,06	0,08	0,07	0,06	0,08	0,07
10	WIKA	0,05	0,04	0,04	0,03	0,35	0,10
11	WSKT	0,04	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04
<b>Rata- Rata</b>		0,08	0,06	0,05	0,06	0,07	0,06

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

### Data Current Ratio

#### Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Tahun 2014-2018

CURRENT RATIO							
NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
1	ACST	1,57	1,33	1,80	1,27	1,10	1,41
2	ADHI	1,30	1,56	1,29	1,41	1,34	1,38
3	IDPR	1,53	3,14	2,62	2,70	2,49	2,50
4	JKON	1,56	1,79	1,69	1,70	1,30	1,61
5	NRCA	1,68	1,85	1,86	1,95	2,07	1,88
6	PTPP	1,43	1,43	1,53	1,45	1,42	1,45
7	SSIA	1,68	1,56	1,78	1,93	1,70	1,73
8	TOTL	1,29	1,26	1,28	1,26	1,37	1,29
9	WEGE	1,20	1,22	1,84	1,94	1,83	1,61
10	WIKA	1,12	1,19	1,48	1,34	1,54	1,33
11	WSKT	1,31	1,32	1,27	1,00	1,18	1,22
<b>Rata-Rata</b>		1,42	1,60	1,68	1,63	1,58	1,58

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

**Data Debt To Equity Ratio**

**Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Tahun 2014-2018**

<b>DER</b>							
<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>RATA-RATA</b>
1	ACST	1,28	1,90	0,92	2,69	5,26	2,41
2	ADHI	5,37	2,25	2,69	3,83	3,81	3,59
3	IDPR	0,97	0,39	0,40	0,55	0,57	0,58
4	JKON	1,18	0,94	0,82	0,75	0,86	0,91
5	NRCA	0,86	0,84	0,87	0,95	0,87	0,87
6	PTPP	5,25	2,72	1,89	1,93	2,22	2,80
7	SSIA	0,97	0,94	1,15	0,98	0,69	0,94
8	TOTL	2,23	2,29	2,13	2,21	2,06	2,19
9	WEGE	4,16	3,70	2,14	1,67	1,76	2,69
10	WIKA	2,20	2,60	1,49	2,12	2,44	2,17
11	WSKT	3,54	2,12	2,66	3,30	3,31	2,99
<b>Rata-Rata</b>		2,55	1,88	1,56	1,91	2,17	2,01

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

## HASIL OLAHAN DATA SPSS

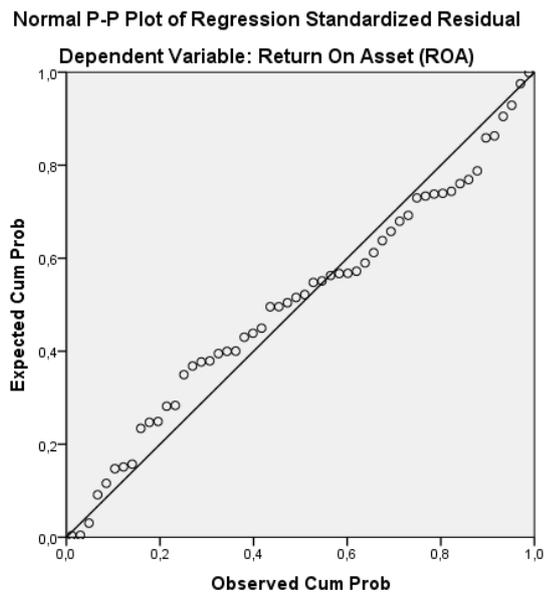
### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,086	,596		
	Current Asset (CR)	,187	,282	,116	,510
	Debt To Equity Ratio (DER)	-,105	,098	-,186	,292

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data



#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,64477682
	Absolute	,106
Most Extreme Differences	Positive	,097
	Negative	-,106

Kolmogorov-Smirnov Z	,782
Asymp. Sig. (2-tailed)	,574

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

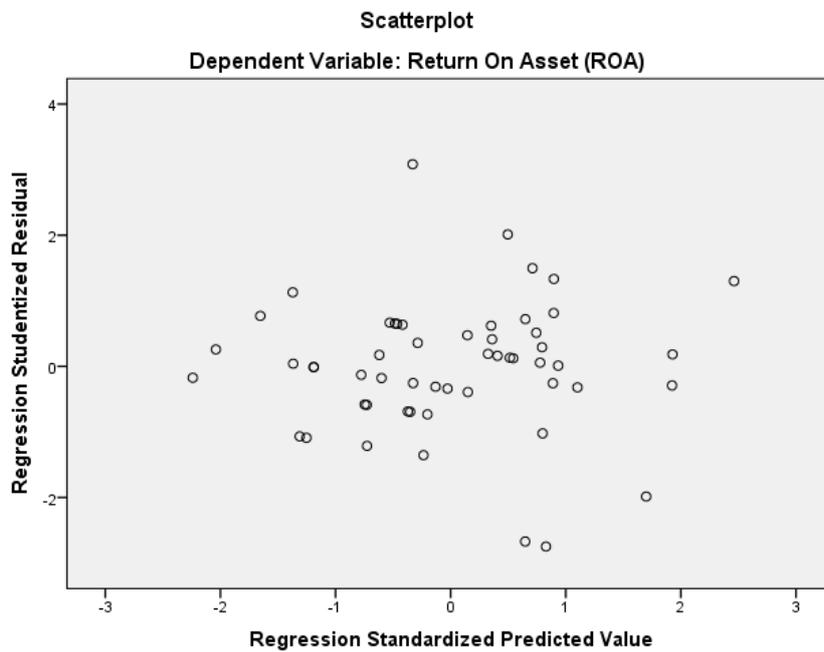
**b. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Asset (CR)	,595	1,680
Debt To Equity Ratio (DER)	,595	1,680

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

**c. Uji Heteroskedastisitas**



### 3. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,086	,596		-5,174	,000
Current Asset (CR)	,187	,282	,116	,664	,510
Debt To Equity Ratio (DER)	-,105	,098	-,186	-1,066	,292

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

### 4. Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,798	2	,899	2,081	,135 <sup>b</sup>
Residual	22,034	51	,432		
Total	23,832	53			

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio (DER), Current Asset (CR)

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,275 <sup>a</sup>	,075	,039	,65730	2,016

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio (DER), Current Asset (CR)

b. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

**Tabel T**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

**Tabel F**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 899/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/13/1/2020

Nama Mahasiswa : Suci Alawiyah  
NPM : 1605160554  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 13/1/2020  
Nama Dosen Pembimbing<sup>1)</sup> : Jasman Sarifuddin Hsb, SE., M.Si

Judul Disetujui<sup>2)</sup> : Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

(Jasman Sarifuddin Hsb, SE., M.Si)

Keterangan

<sup>1)</sup> Dida oleh Pimpinan Program Studi

<sup>2)</sup> Dida oleh Dosen Pembimbing

Seluruh dokumen oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah imbasan ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.  
Bapak/Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : 

S	U	C	I	A	L	A	W	I	Y	A	H								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM : 

1	6	0	5	1	6	0	5	5	4										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/Ugl Lahir : 

B	L	A	N	K	A	H	A	N	O	7	D	I	I	B	B	B			
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : 

J	L	N	G	N	S	I	N	G	G	A	H	M	A	T	A	4	2		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

Tempat Penelitian : 

B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

Alamat Penelitian : 

J	L	N	I	R	H	J	U	A	N	D	A	N	O	A	5	-			
K	G		K	E	C	M	E	D	A	N	K	O	T	A					

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

- Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :
1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
  2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :  
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Wassalam  
Pemohon

( Suci Alawiyah )

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Suci Alawiyah  
NPM : 1605160554  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/~~Ekonomi  
Pembangunan)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghormatan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 15 Februari 2020  
Pembuat Pernyataan



Suci Alawiyah

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 920 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : MANAJEMEN**  
**Pada Tanggal : 20 Februari 2020**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama : SUCI ALAWIYAH**  
**N P M : 1605160554**  
**Semester : VIII (Delapan)**  
**Program Studi : MANAJEMEN**  
**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Ynag Terdaftar DI BEI**

**Dosen Pembimbing : JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :20 Februari 2021**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 26 Jumadil Akhir 1441 H  
20 Februari 2020 M

Dekan ✓  
**H. JANURISE, MM., M.Si.**

Tembusan :

1. Peringgal.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 920 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020 Medan, 26 Jumadil Akhir 1441 H  
Lampiran : 20 Februari 2020 M  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jln.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : SUCI ALAWIYAH  
Npm : 1605160554  
Jurusan : MANAJEMEN  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : **Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Ynag Terdaftar DI BEI**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

  
Dekan  
H. JANURISE, MM., M.Si.

**Tembusan :**

1. Peringgal



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 2291/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020 Medan, 09 Dzulhijjah 1441 H  
Lamp. : - 03 Agustus 2020 M  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Di**  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Suci Alawiyah**  
N P M : **1605160554**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :

1. Pertiinggal.



## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00593/BEI.PSR/08-2020  
Tanggal : 31 Agustus 2020  
Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Alamat : Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Suci Alawiyah  
NIM : 1605160554  
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

  
M. Priyo Sasmito  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Rabu, 13 Mei 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Suci Alawiyah  
N.P.M. : 1605160554  
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Gunung Singgahmata No. 42 Medan  
Alamat Rumah : Blankahan, 07 Januari 1999  
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

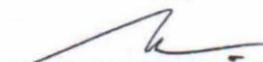
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Format Penulisan nama menggunakan satu spasi
Bab I	Seluruh kutipan pada Bab I dan Bab II harus memakai Mandley
Bab II	Format Penulisan dengan 2.1.1 bukan huruf a
Bab III	Penempatan kutipan dengan mandley salah
Lainnya	Daftar Pustaka harus menggunakan Mandley
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 13 Mei 2020

**TIM SEMINAR**

Ketua

  
JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si

Pembimbing

  
Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE, M.Si

Sekretaris

  
Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si

Pembanding

  
MUSLIH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapl. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 13 Mei 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Suci Alawiyah  
N .P.M. : 1605160554  
Tempat / Tgl.Lahir : Blankahan, 07 Januari 1999  
Alamat Rumah : Jalan Gunung Singgahmata No. 42 Medan  
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE, M.Si*

Medan, Rabu, 13 Mei 2020

**TIM SEMINAR**

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE, M.Si

Pembanding

MUSLIH, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I



*ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.*  
ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.